

ABSTRAKSI

Shanti Adi Krisnawati, 2009, **Hubungan Kecerdasan Emosional Dengan *Organizational Citizenship Behavior (OCB)*** (Studi Kasus Pada CV Kusuma Syafirah Malang), Hamidah Nayati Utami, Heru Susilo, 71 Hal

Dunia kerja pada masa sekarang telah mengalami perkembangan yang sangat pesat. Penilaian tingkat keberhasilan seseorang dalam dunia kerja telah memiliki tolok ukur baru. Kini individu tidak hanya dinilai berdasarkan tingkat kepandaian, atau berdasarkan pelatihan dan pengalaman, tetapi juga berdasarkan seberapa baik individu tersebut mengelola diri sendiri dan berhubungan dengan orang lain. Tolok ukur ini diterapkan dalam memilih tindakan apa yang paling tepat untuk diterapkan pada situasi-situasi tertentu, misalnya dalam memilih siapa yang akan dipekerjakan atau tidak, siapa yang akan diberhentikan atau dipertahankan, ataupun siapa yang harus dimutasi dan siapa yang harus dipromosikan,

Kecerdasan emosional merupakan kekuatan dibalik kemampuan intelektual. Ciri-ciri pembawaan emosional biasanya tidak ada hubungan dengan kecerdasan. Kecerdasan emosi mencakup kemampuan-kemampuan yang berbeda, tetapi saling melengkapi dengan kecerdasan akademik (*academic intelligence*), yaitu kemampuan-kemampuan kognitif murni yang diukur dengan IQ (*Intelektual Quotient*). Definisi kecerdasan emosional menurut Goleman adalah kemampuan emosi yang merujuk pada kemampuan mengenali perasaan diri sendiri, serta kemampuan mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri dan dalam hubungan dengan orang lain.

Kecerdasan emosional memiliki hubungan yang kuat dengan *OCB*. Definisi *OCB* adalah perilaku yang bersifat sukarela, bukan merupakan tindakan yang terpaksa terhadap hal-hal yang mengedepankan kepentingan organisasi, dan tidak terikat secara langsung dan terang-terangan dengan sistem *reward* yang formal. Beberapa perilaku yang menggambarkan *OCB* antara lain adalah menggantikan rekan kerja yang tidak masuk atau istirahat, membantu rekan kerja dalam memikirkan persoalan mereka, menyelesaikan tugas pekerjaan dengan standar-standar profesional, dan berusaha mendamaikan rekan-rekan kerja jika terjadi konflik diantara mereka.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah asosiatif dengan metode pendekatan studi kasus. Penelitian asosiatif adalah suatu pertanyaan penelitian yang bersifat hubungan antara dua variabel atau lebih. Studi kasus adalah penelitian dengan karakteristik masalah yang berkaitan dengan latar belakang dan kondisi saat ini dari subyek yang diteliti, serta interaksinya dengan lingkungan. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis korelasi bivariat untuk menjelaskan hubungan variabel yang diteliti, dan uji signifikansi untuk mengetahui kesignifikansian hubungan tersebut. Berdasarkan analisis koefisien korelasi dan uji signifikansi yang dilakukan menghasilkan nilai sebesar 0,750 yang memiliki arti bahwa hubungan kedua variabel tergolong kuat dan signifikan.

Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah bahwa hubungan antara kecerdasan emosional karyawan dan *OCB* tergolong kuat dan signifikan. Sedangkan saran yang dapat diberikan bagi perusahaan adalah untuk dapat lebih meningkatkan sarana dan wadah bagi para karyawan untuk dapat lebih mengasah dan meningkatkan kecerdasan emosionalnya, karena karyawan yang memiliki tingkat kecerdasan emosional yang tinggi lebih cenderung akan melakukan perilaku-perilaku *OCB*.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Hubungan Kecerdasan Emosional Karyawan Dengan *Organizational Citizenship Behavior (OCB)* (Studi Kasus pada CV Kusuma Syafirah Malang). Skripsi ini merupakan tugas akhir yang diajukan untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Ilmu Administrasi pada Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. Suhadak



UNIVERSITAS BRAWIJAYA

